



SOSIALISASI PERAN DOKTER KECIL DI SEKOLAH DASAR NAGEOGA KABUPATEN NAGEKEO

Aschari Senjahari Rawe¹⁾, Berty Sadipun²⁾
^{1&2)} PGSD, FKIP Universitas Flores

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 14 Desember 2023

Revisi 16 Desember 2023

Disetujui 22 Desember 2023

Kata Kunci:

Sosialisasi, Dokter kecil,
sekolah dasar

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan dalam rangka memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui peran dari dokter kecil di sekolah dasar Nageoga kecamatan boawae. Kegiatan pokok UKS dilaksanakan melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sehat sekolah dengan sasaran primer peserta didik, pendidik, tenaga pendidik dan masyarakat sekolah. Upaya menjaga kesehatan bisa dimulai dari lingkungan sekolah yang menekankan pada perubahan perilaku. Oleh karena itu program UKS ini penting karena memuat pendidikan kesehatan sejak dini. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi dan sosialisai Peran dari dokter kecil pada guru dan siswa dengan berbasis UKS di sekolah dasar Nageoga Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo. Sebelum diberikan edukasi terlebih dahulu dilakukan penilaian tentang perilaku pencegahan dan Penanganan yang sudah mereka laksanakan dengan menggunakan sosialisasi dan simulasi prakek langsung di lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan edukasi. Metode edukasi yang dilaksanakan adalah dengan cara ceramah dan diskusi tentang peran dari dokter kecil di sekolah dasar yaitu pentingnya kebiasaan mencuci tangan, menjaga jarak (*sosial distancing*) dan memakai masker, kemudian juga dilakukan simulasi penanganan P3k yang benar, setelah itu diminta beberapa peserta mempraktekannya dan disaksikan oleh peserta lainnya. Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini siswa dan guru bertambah pemahamannya dan dapat melakukan pencegahan dan penanganan kesehatan dan kecelakaan baik bagi diri sendiri maupun pencegahan di sekolah dan lingkungan masyarakat.

E-mail Penulis: ascharisenjaharirawe@gmail.com

PENDAHULUAN

Sosialisasi UKS merupakan salah satu program yang menitik beratkan pada kesehatan anak usia sekolah. Anak usia sekolah adalah anak yang berusia 6-17 tahun, yang sesuai dengan proses tumbuh kembangnya dibagi menjadi dua sub kelompok yakni pra remaja (6-12 tahun) dan remaja (12-17 tahun). Program UKS adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral dalam rangka

meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah. UKS bertujuan untuk menjadikan semua peserta didik sebagai dokter kecil yang memenuhi kriteria dan telah terlatih untuk ikut melaksanakan usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya. Usaha Kesehatan Sekolah adalah suatu program yang tersistem dalam upaya mewujudkan lingkungan dan warga sekolah yang sehat. Dalam pelaksanaannya UKS memiliki program utama atau yang disebut dengan Trias UKS, yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Bimbingan Kesehatan. Trias UKS menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah formal, baik di tingkat dasar maupun menengah. (Yanuartini, 2013). Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan di sekolah dasar bertujuan untuk; a) agar peserta didik memiliki pengetahuan bagaimana hidup sehat dan info kesehatan lainnya, b) memiliki nilai dan sikap positif tentang prinsip hidup sehat, c) memiliki keterampilan untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan, memberikan pertolongan dan perawatan, d) memahami berbagai prinsip yang berkenaan dengan pencegahan penyakit dan bagaimana menerapkannya, e) berperilaku hidup sehat dan bersih, f) mudah mengatakan tidak terhadap pengaruh buruk dari luar, seperti narkoba, rokok, pergaulan bebas, dan hidup tidak sehat. (Rehena et al., 2019).

Materi pendidikan kesehatan untuk sekolah dasar pada bidang kurikuler meliputi; a) membiasakan membuang sampah pada tempatnya, b) mengenal bahaya merokok bagi kesehatan, c) mengenal bahaya minuman keras, d) mengenal bahaya penyakit diare, demam berdarah dan influenza, e) mengenal cara menjaga kesehatan alat reproduksi, f) mengenal cara menolak ajakan menggunakan narkoba, g) mengenal makanan sehat, h) mengenal pentingnya imunisasi. Selain itu pada bidang ekstrakurikuler materi pendidikan kesehatan meliputi; a) kemah wisata kesehatan, b) membuat apotek hidup, c) pramuka, d) lomba kesehatan, e) kebun sekolah, f) kerja bakti, g) pembuatan mading mengenai kesehatan, dan h) piket sekolah. Materi pendidikan kesehatan untuk sekolah dasar pada bidang kurikuler meliputi; a) membiasakan membuang sampah pada tempatnya, b) mengenal bahaya merokok bagi kesehatan, c) mengenal bahaya minuman keras, d) mengenal bahaya penyakit diare, demam berdarah dan influenza, e) mengenal cara menjaga kesehatan alat reproduksi, f) mengenal cara menolak ajakan menggunakan narkoba, g) mengenal makanan sehat, h) mengenal pentingnya imunisasi.

Selain itu pada bidang ekstrakurikuler materi pendidikan kesehatan meliputi; a) kemah wisata kesehatan, b) membuat apotek hidup, c) pramuka, d) lomba kesehatan, e) kebun sekolah, f) kerja bakti, g) pembuatan mading mengenai kesehatan, dan h) piket sekolah. Pelaksanaan pelayanan kesehatan sekolah dilakukan secara komperhensif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan memaksimalkan upaya pencegahan terhadap serangan penyakit. Dua kegiatan ini didukung dengan kegiatan lain yang bersifat penyembuhan dan pemulihan. Kegiatan pelayanan kesehatan meliputi; a) kegiatan peningkatan (penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan, b) kegiatan pencegahan (pemeliharaan kesehatan terhadap penyakit, pemeriksaan kesehatan setiap 6 bulan, pemantauan peserta didik, pemberian imunisasi, pengawasan kebersihan lingkungan sekolah, pencegahan penyakit menular, penyuluhan bimbingan kesehatan oleh pihak terkait), c) kegiatan penyembuhan dan pemulihan (mendiagnosa sejak dini tanda-tanda penyakit, memberikan pengobatan, memberikan pertolongan pertama, melakukan rujukan medis). Mengenal Dokter Kecil Dokter kecil atau disingkat dengan dokcil adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 SD yang direkrut untuk membantu program UKS di sekolah. Tujuan utama pengangkatan dokcil adalah menjadi penggerak hidup sehat di sekolah, di rumah, dan lingkungannya, mampu menolong dirinya sendiri, dan mengajak sesama siswa dan orang lain untuk hidup sehat. Persyaratan menjadi dokcil adalah siswa yang memiliki a) otak yang cerdas, b) kecerdasan emosi yang baik, c) berkepribadian baik, d) memiliki jiwa sosial yang tinggi, e) cinta akan kebersihan lingkungan. Ada beberapa hal yang harus dipelajari oleh seorang dokcil, yaitu; a) kesehatan lingkungan (kesehatan air bersih, limbah cair, penanganan sampah, dan bahaya kotoran manusia), b) pencegahan penyakit menular (cacar, flu, campak, lepra, infeksi, gondok, rabies, TBC, dan trakhoma),

c) kesehatan gigi dan mulut (sariawan, gigi berlubang, gusi berdarah, dll), d) kesehatan indra penglihat (mata merah dan penyakit katarak), e) kesehatan indra pendengaran, f) Imunisasi, g) gizi, h) pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), i) napsa (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), j) pemeriksaan kesehatan peserta

Tugas dan kegiatan seorang dokcil adalah sebagai berikut; a) bersikap dan berperilaku sehat (seorang dokter kecil adalah duta atau mode kesehatan bagi teman sebayanya), b) menggerakkan teman sebaya atau siswa untuk hidup sehat, c) berusaha tercapainya kesehatan lingkungan, d) berperan aktif dalam rangka peningkatan kesehatan Mengenal Masalah Kesehatan Dasar Berbagai masalah kesehatan seperti masalah kesehatan gigi dan mulut, penglihatan, pendengaran, dan pencernaan, sering di alami peserta didik dalam pergaulan di sekolah. Berikut masalah kesehatan dan upaya menegahnya Kesehatan Gigi dan mulut.

- a) Perawatan Gigi dan Gusi (Sakit gigi dan abses, perawatan gigi, tata cara gosok gigi yang baik).
- b) Perawatan mulut (sudut mulut pecah-pecah atau luka, bercak-bercak putih dalam mulut dan cara mencegah atau menyembuhkannya).
- a).Gangguan kesehatan mata (timbil, glaukoma, kongjungtivitis, katarak, dan cara mencegahnya)
- b) Gangguan kesehatan penglihatan (rabun jauh, rabun dekat, astigmatisme dan cara mencegahnya)

Menyadari pentingnya UKS bagi peserta didik pada usia sekolah dasar, maka perlu dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan secara baik dan terus-terus sejak dini untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan para kader atau dokter-dokter kecil, sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Peserta didik di SD, perlu memperoleh pendampingan dari para guru maupun pemerhati pada bidang pendidikan untuk menyadarkan tentang pentingnya kesehatan tubuh, karena dalam tubuh yang kuat dan sehat tentu akan membantu siswa untuk dapat meraih prestasi di sekolah.(Sukardin, Ainun Kurniati, 2017).Untuk itu sebagai bentuk kepedulian terhadap kelangsungan UKS di sekolah dasar, maka sebagai pelaku pendidikan dalam hal ini para tim dosen dan mahasiswa PGSD semester VI Uniflor, menyelenggarakan sosialisasi UKS di SDK Nageoga sebagai bentuk penegasan atau konsolidasi tentang keberadaan UKS di sekolah ini, yang berdampak positif dan amat penting dalam kehidupan peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini juga merupakan bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pada bidang pengabdian kepada masyarakat.Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi UKS di SDK Nageoga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh Mahasiswa Mata Kuliah Usaha Kesehatan Sekolah, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Flores, metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu memberikan Edukasi dan peran dokter dokter kecil di sekolah dasar Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bagi menjadi 3 tahapan.

1.Tahap Pertama Perencanaan persiapan yaitu survey lapangan dan penyusunan bahan materi, Dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan edukasi pendampingan dan peran bagaimana penanganan dokter dokter kecil terhadap usaha kesehatan di sekolah dasar ,kelompok Mahasiswa Program studi Pendidikan Guru sekolah Dasar,(Putranti & Subagya, 2005) mendengar dan membaca berita, kemudian melakukan inisiatif Diskusi bersama untuk melakukan eukasi pagaina peran penting mahasiswa dalam mencegah penanggulangan wabah penyakit dan baimana pencegahannya ,mahasiswa juga menyiapkan apa saja keperluan untuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa mahasiswi Universitas Flores .(Rinawati, Dyah Ika, Diana P.Sari, Fuzie P., 2018)

2. Tahap kedua pelaksanaan, yaitu pemberian Pelaksanaan pendidikan kesehatan di jenjang pendidikan sekolah dasar merupakan upaya peningkatan pengetahuan mengenai prinsip hidup bersih dan sehat. Maka seharusnya setiap sekolah mampu menyelenggarakan kegiatan pendidikan kesehatan pada peserta didik yang diintegrasikan pada kurikulum pelajaran, misalnya pada pelajaran olahraga. Kegiatan penjasorkes secara ekstrakurikuler belum berjalan karena setiap sekolah memiliki kebijakan masing-masing mengenai penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Hal ini menyesuaikan dengan ada tidaknya tenaga guru yang mengampu kegiatan ekstrakurikuler serta dana yang disediakan oleh sekolah..(Rawe et al., 2021)
3. Tahapa Ketiga Evalua mengetahui seberapa berhasilka kegiatan Sosialisasi Usaha kesehatan sekolah, materi Dokter kecil dalam penangan kesehatan di sekolah dasar Nageoga Kecamatan Boawae,Kabupaten Nagekeo yakni melalui apakah kegiatan berjalan lancar sehingga dapat merasakan manfaatnya dengan sebaik mungkin. Evaluasi ini penting sebagai tahap monitoring apakah PKM yang telah kita lakukan sudah berhasil atau belum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pertama Perencanaan

persiapan yaitu survey lapangan dan penyusunan Lokasi dan Waktu Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Dosen dan mahasiswa PGSD Universitas Flores ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Nageoga kecamatan Boawae,kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur.. Alasan dipilihnya lokasi ini karena Sosialisai dokter kecil di sekolah dasar Nageoga berkomitmen dalam membantu untuk meningkatkan pemahamana dan peran dari dokter kecil tersebut. Waktu yang digunakan dalam penelitian dan pengabdian ini selama kurang lebih 3 Hari, Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 16 Juni 2019 , pada tahap dimulai dengan wawancara selama 3 hari proses pengumpulan data untuk yang dilaksanakan pada tanggal 26 sd 29 Juni 2019 SDK Nageoga , Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo (Rawe.A.S & See, 2022)

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

pengabdian ini yaitu kami melakukan kerjasama dengan pihak Sekolah Dasar Nageoga kecamatan Boawae,kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur, yang dilakukan pada tahap kedua Pemberian Materi Mengenal Trias UKS,Mengenal Dokter Kecil,mengenal masalah Kesehatan Dasar,pelatihan dokter kecil (Diana Rapitasari, 2021)

No	Waktu	Kegiatan	Topik Materi	Pemeteri atau Penanggung jawab
1.	07.00-07.45 Wita	Pemberian Materi	Mengenal Trias UKS	Berty Sadipun
2.	07.50.08.35 Wita	Pemberian Materi	Mengenal Dokter Kecil	Siprianus See, S.Pd., M.Pd
3.	8.40-09.15 Wita	Pemberian Materi	Mengenal Masalah Kesehatan Dasar	Aschari Senjahari Rawe, SE., M.Pd

4.	09.30-13.00	Pelatihan tentang Dokter		Tim Mahasiswa Semester VI
5.	13.10-14.00	Kegiatan selesai dan dilanjutkan dengan minum		Para guru SDI Nageoga, seluruh siswa dan tim.

Foto kegiatan Sosialisasi kepada peserta didik SDK Nageoga , Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo

Foto 2. Permainan Game dan Hiburan



3. Tahap Evaluasi

pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui seberapa berhasilkah Sosialisasi Usaha Kesehatan Sekolah Dokter Kecil di Sekolah Dasar Nageoga kabupaten Nageo Flores Nusa Tenggara Timur., yakni melalui apakah kegiatan berjalan lancar sehingga . Evaluasi ini penting sebagai tahap monitoring apakah PKM yang telah kita lakukan sudah berhasil atau belum.(Al et al., 2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sumber daya manusia dalam pelaksanaan Trias UKS belum melibatkan unsur komite sekolah Jumlah dokter kecil disekolah belum mencapai total siswa Sebesar kepala sekolah guru pembina UKS belum mendapatkan pelatihan/bimbingan teknis mengenai UKS. Kegiatan pendidikan kesehatan di sekolah, sebesar belum mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat belum melakukan pembinaan pada kantin sekolah, ruang UKS juga belum mendapatkan pembinaan.

Saran

Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu setiap peserta didik harus mengaplikasikan ilmu yang didapatkan serta memberikan edukasi kepada teman teman sekolah dasar sebayanya kegiatan Dokter kecil, karena untuk melatih di dalam keterampilan yang didapat dalam sosialisasi dokter kecil guna mendukung keterampilan belajar. Selain itu, pihak sekolah dan guru-guru perlu memfasilitasi peserta didik seperti kegiatan-kegiatan pelatihan dan penyegaran dalam menggunakan aplikasi teknologi alat kesehatan sederhana agar peserta didik diharapkan dapat mengingat dan mudah dalam menggunakan setiap alat kesehatan yang ada. Pihak sekolah juga perlu memfasilitasi dari segi peralatan kesehatan sekolah. Dengan hal ini, peserta didik dapat menggunakan alat kesehatan yang ada dengan mudah dan setiap peserta didik yang tidak mempunyai kemampuan menyiapkan alat kesehatan dapat menggunakan alat kesehatan sekolah yang telah disediakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Flores berterima kasih kepada Kepala sekolah dasar Nageoga kelurahan Pagonage kecamatan Boawae Kabupaten Nageo. Kerjasama dosen PGSD Universitas Flores ,Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Flores dan Rektor Universitas Flores, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah terjalin hingga terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di sekolah dasar Nageoga kelurahan Pagonage kecamatan Boawae Kabupaten Nageo.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, J., Karimun, M., Hidayah, H., & Adawiyah, R. (2021). *Berbagi sembako ramadhan untuk dhuafa*. 1(2), 43–47.
- Amelia, R., Wahyuni, A. S., Yunanda, Y., Eyoer, , Putri Chairani, Harahap, J., & Fujiati, I. I. (2020). Edukasi Dan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Siswa Dan Guru Sekolah Menengah Pertama Berbasis Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Tahun 2020. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 452–457. <https://doi.org/10.37695/pkmsr.v3i0.1040>
- Diana Rapisari. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Nasional di Jawa Timur melalui JATIM BANGKIT. *Majalah Ekonomi*, 26(1), 62–70. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol26.no1.a3954>
- Rawe.A.S, & See, S. (2022). Lompat Jauh Menggunakan Modifikasi Kardus Pada Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 157–163.

-
- Rawe, A. S., Welu, F., Tola, D., & Miten, A. O. (2021). Penyaluran bantuan bencana alam dan keterpenuhan kebutuhan korban bencana kebakaran di rumah adat desa nggela kabupaten ende flores. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(April), 28–33.
- Rehena, Z., Nendissa, A. R., & Sumah, D. F. (2019). Sosialisasi Dan Pemeriksaan Karies Gigi Pada Siswa Di Sd Negeri 5 Waai Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(3), 165. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i3.14805>
- Sukardin, Ainun Kurniati, A. A. P. (2017). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENDENGAN PEMANFAATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI KECAMATAN RASANA BARAT KOTA BIMA TAHUN 2016 Sukardin1., *Prima*, 3(1), 32–39.
- Yanuartini. (2013). *Manajemen Layanan Khusus Usaha Kesehatan Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Baturaja (Studi Tentang Penerapan Nilai-Nilai Thaharah)*. <http://repository.radenfatah.ac.id/5880/>
- Al, J., Karimun, M., Hidayah, H., & Adawiyah, R. (2021). *Berbagi sembako ramadhan untuk dhuafa*. 1(2), 43–47.
- Amelia, R., Wahyuni, A. S., Yunanda, Y., Eyoer, , Putri Chairani, Harahap, J., & Fujiati, I. I. (2020). Edukasi Dan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Siswa Dan Guru Sekolah Menengah Pertama Berbasis Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Tahun 2020. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 452–457. <https://doi.org/10.37695/pkmsr.v3i0.1040>
- Diana Rapitasari. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Nasional di Jawa Timur melalui JATIM BANGKIT. *Majalah Ekonomi*, 26(1), 62–70. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol26.no1.a3954>
- Rehena, Z., Nendissa, A. R., & Sumah, D. F. (2019). Sosialisasi Dan Pemeriksaan Karies Gigi Pada Siswa Di Sd Negeri 5 Waai Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(3), 165. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i3.14805>
- Sukardin, Ainun Kurniati, A. A. P. (2017). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENDENGAN PEMANFAATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI KECAMATAN RASANA BARAT KOTA BIMA TAHUN 2016 Sukardin1., *Prima*, 3(1), 32–39.
- Yanuartini. (2013). *Manajemen Layanan Khusus Usaha Kesehatan Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Baturaja (Studi Tentang Penerapan Nilai-Nilai Thaharah)*. <http://repository.radenfatah.ac.id/5880/>